

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi guru RA At-Taqwa tidak ada yang masuk pada kategori kurang baik. Kompetensi pedagogik, sosial dan kepribadian guru RA At-Taqwa Kota Cirebon masuk pada kategori baik. Sedangkan kompetensi profesional dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan dari hasil tersebut diketahui bahwa guru RA At-Taqwa unggul dalam kompetensi profesional. Kompetensi guru yang baik dapat membuat kinerja, motivasi kerja, dan manajerial kelas menjadi baik
2. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang paling besar dalam memusatkan perhatian anak usia dini. Meskipun demikian, kompetensi yang lain juga ikut serta membantu guru dalam memusatkan perhatian anak. Kompetensi pedagogik yang baik pada guru berpengaruh pada cara guru mengelola kelas. Selain itu, kompetensi profesional juga ikut serta dalam menarik perhatian anak dengan beragam media dan metode yang digunakan. Kompetensi kepribadian membuat guru lebih sabar, telaten, dan bijak dalam menyampaikan sesuatu kepada anak sehingga anak akan lebih semangat dan dengan mudah mengalihkan perhatian pada guru. Kompetensi sosial membuat guru lebih mudah berkomunikasi dan bekerjasama dengan orangtua dalam memusatkan perhatian anak.

B. Saran

1. Untuk guru RA At-Taqwa, sebaiknya guru dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki untuk kegiatan pembelajaran dan pengendalian pemusatan perhatian anak yang lebih baik lagi. Sosialisasi kepada orang tua mengenai anak usia dini juga perlu ditingkatkan agar tercipta hubungan yang saling membantu dan menguatkan.

2. Untuk lembaga, sebaiknya memberikan guru fasilitas berupa pelatihan-pelatihan bagi guru khususnya bagi kompetensi pedagogik guru untuk kedepannya guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

